I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jenis sayuran yang dibudidayakan di Indonesia memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap keanekaragaman pangan yang bergizi. Terong (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu jenis sayuran buah yang banyak digemari di kalangan masyarakat. Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan permintaan terong terus meningkat, oleh karena itu diperlukan adanya usaha-usaha pengembangan atau peningkatan dalam budidaya terong, supaya tanaman yang dibudidayakan dapat tumbuh baik sehingga produksinya sesuai dengan yang diharapkan (Muldiana dan Rosdiana, 2017).

Pasar dalam negeri merupakan suatu tempat yang berpotensi tinggi dalam pemasaran sayuran dan buah. Sayuran dan buah merupakan komoditas yang diarahkan untuk meningkatkan eksistensi pasar dalam negeri, dengan demikian tentu saja dibutuhkan persediaan sayuran dan buah baik secara kuantitas maupun kualitas yang mampu mencukupi permintaan (Eriyandi, 2008). Budidaya tanaman yang baik dan benar sangat diperlukan agar persediaan sayuran dan buah dapat mencukupi permintaan dan kebutuhan banyak pihak terkait, yakni petani, tengkulak, pedagang, grosir, hingga konsumen pada umumnya. Peningkatan produksi tanaman terong dapat ditunjang melalui pemberian zat pengatur tumbuh. Paklobutrazol merupakan salah satu zat pengatur tumbuh yang dapat diberikan ke tanaman terong untuk menginduksi pembungaannya. Paklobutrazol merupakan senyawa yang termasuk zat penghambat tumbuh atau disebut dengan retardan. Retardan merupakan senyawa organik yang dapat menekan pertumbuhan tinggi tanaman, meningkatkan warna hijau daun dan secara tidak langsung dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman menjadi abnormal. Paklobutrazol dapat menghambat pertumbuhan tinggi batang tanaman, dengan demikian adanya pemberian paklobutrazol diharapkan dapat menginduksi pembungaan sehingga produksi tanaman terong akan meningkat.

Pemberian paklobutrazol akan menghambat pertumbuhan vegetatif tanaman, untuk itu perlu dilakukan pemupukan untuk mencukupi unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Petani pada

umumnya cenderung menggunakan pupuk anorganik untuk mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman terong, namun penggunaan pupuk anorganik yang tidak diimbangi dengan penambahan bahan organik akan menyebabkan tanah terdegradasi. Hal tersebut menjadi alasan perlunya pengaplikasian bahan organik untuk dapat mempertahankan kualitas tanah sehingga kualitas dan hasil tanaman juga dapat ditingkatkan.

Bahan organik tanah memiliki pengaruh besar terhadap sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Kadar bahan organik tanah yang rendah akan menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman tidak dapat optimal sehingga produksi tanaman baik dari kualitas maupun kuantitas tanaman menjadi menurun, dengan demikian maka akan berpengaruh pada ketersediaan komoditas pertanian. Pemberian pupuk organik menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kadar bahan organik pada tanah. Menurut Haslita (2018), pupuk organik selain berperan untuk memperbaiki struktur tanah, ternyata pupuk organik juga mampu menyediakan unsur hara yang diperlukan oleh tanaman terutama yaitu sebagai sumber N, P dan K, agar tanaman dapat mencapai kualitas dan kuantitas hasil tanaman yang tinggi.

Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pupuk organik salah satunya yaitu eceng gondok. Eceng gondok merupakan salah satu tumbuhan yang keberadaannya dianggap gulma di perairan karena dapat tumbuh dengan cepat dan mengganggu kehidupan di dalam perairan, sehingga diperlukan cara alternatif untuk mengurangi populasi gulma ini. Cara alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan eceng gondok sebagai pupuk organik. Kandungan bahan organik dan unsur hara yang tinggi pada eceng gondok memungkinkan bahwa eceng gondok dapat dijadikan sebagai alternatif pupuk organik cair. Pemberian paklobutrazol dengan pupuk organik cair eceng gondok pada tanaman terong ini perlu diteliti untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil tanaman terong terhadap kombinasi antara keduanya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa konsentrasi paklobutrazol yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman terong?

2. Berapa dosis pupuk organik cair eceng gondok yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman terong?
3. Bagaimana pengaruh dari kombinasi antara paklobutrazol dengan pupuk organik cair eceng gondok terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui pengaruh dari kombinasi antara paklobutrazol dengan pupuk organik cair eceng gondok terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong.
2. Mendapatkan konsentrasi paklobutrazol yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman terong.
3. Mendapatkan dosis pupuk organik cair eceng gondok yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman terong.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian yang diharapkan yaitu dapat memberikan informasi dalam bidang pertanian bahwa untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terong dapat dilakukan melalui pemberian zat pengatur tumbuh paklobutrazol dan pupuk organik cair eceng gondok.